

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Kaji Ulang Alih Fungsi Wisma Atlet

JAKARTA – Pemerintah Provinsi DKI Jakarta diminta untuk mengkaji kembali rencana mengubah Wisma Atlet menjadi rumah susun. Sebab, Indonesia akan memiliki *event* global, seperti Piala Dunia U-20. “Sebaiknya pemerintah mengkaji lebih dalam sebelum mengalihfungsikan Wisma Atlet,” kata Direktur Eksekutif Studi Perkotaan, Nirwono Joga, di Jakarta, Minggu (5/2).

Nirwono mengatakan jika pemerintah berencana menjadikan Jakarta sebagai kota olahraga dunia dengan berbagai kalender internasional, bahkan menargetkan menjadi tuan rumah Olimpiade maka keberadaan Wisma Atlet harus dipertahankan. Dia mengatakan ini terkait rencana Kementerian Sekretariat Negara serta Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menjadikan Wisma Atlet sebagai rusunawa ASN kementerian pusat.

Menurut dia, kalau memang terpaksa diubah jadi rusunawa, jangan untuk ASN. Lebih baik untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) atau warga yang akan terdampak program pembangunan seperti pembenahan sungai-sungai, sebab mereka harus direlokasi.

Sebelumnya, Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta, Ida Mahmudah, minta DKI memproses alih fungsi Wisma Atlet Kemayoran menjadi rumah susun sederhana sewa (rusunawa).

Ida menjelaskan wacana itu sudah bergulir sebelum Covid-19, namun urung direalisasikan lantaran dipakai sebagai tempat perawatan pasien Covid-19.

Dia merinci, di bagian atas bisa untuk rusunawa, sedangkan di bagian bawah bisa untuk rumah sakit, misalnya rumah sakit anak. Penjabat Gubernur DKI, Heru Budi Hartono, menegaskan akan mengikuti kebijakan pemerintah pusat soal pengelolaan Wisma Atlet karena lahan tersebut milik Sekretariat Negara. “Kami masih bahas. Saya ikut kebijakan pemerintah pusat,” kata Heru. ■ **jon/G-1**